

Impact Story:

Merangkul Anak-Anak di Luar Sekolah Formal Melalui BIAS di PKBM Lentera

Impact Story: Merangkul Anak-Anak di Luar Sekolah Formal Melalui BIAS di PKBM Lentera

Di Kabupaten Bogor, terdapat lebih dari 200 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga pendidikan nonformal yang berperan penting dalam menjangkau kelompok masyarakat yang sulit mengakses pendidikan formal. Salah satu PKBM ini adalah PKBM Lentera di Bojonggede, yang didirikan oleh Ibu Riri pada tahun 2005. Dengan program Kejar Paket A, B, dan C (setara SD, SMP, dan SMA) serta PAUD, PKBM Lentera menjadi rumah belajar bagi anak-anak jalanan, pemulung, korban *bullying*, dan mereka yang putus sekolah.

Selama hampir dua dekade sejak berdirinya, murid Kejar Paket di PKBM Lentera belum pernah terlibat dalam pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS). Imunisasi rutin hanya diberikan kepada murid PAUD melalui Posyandu. Informasi tentang BIAS juga terbatas, baik bagi Ibu Riri maupun guru-guru di PKBM tersebut.

Namun, tahun ini, kolaborasi antara Jalin Foundation dan MSD melalui program Global Solutions for Healthy Communities, BIAS untuk pertama kalinya menyentuh anak-anak usia sekolah di luar jalur pendidikan formal, termasuk di PKBM Lentera. Pelaksanaan ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam memastikan bahwa setiap anak, tanpa memandang latar belakang, mendapatkan perlindungan kesehatan yang layak melalui imunisasi.

Dampak program ini terasa nyata di PKBM Lentera. Guru-guru PKBM memainkan peran penting dalam pendekatan kepada orang tua siswa, yang pada awalnya ragu atau tidak memahami manfaat imunisasi. Sosialisasi yang dilakukan instansi terkait memberikan keyakinan kepada orang tua untuk mendukung anak-anak mereka mengikuti program BIAS.



Ibu Riri, sebagai Kepala PKBM Lentera, melihat peran ketua PKBM sebagai penggerak utama untuk keberhasilan program ini. "Seluruh anak di PKBM harus mendapatkan imunisasi karena ini penting untuk kesehatan mereka. Sebagai ketua, saya merasa tanggung jawab kami adalah memastikan orang tua dan anakanak memahami manfaatnya. Dengan dukungan guru dan pihak terkait, kami bisa menjangkau lebih banyak anak," ungkap Ibu Riri.

Maripah, S.Ag, M.M, Kepala PKBM Lentera Keberhasilan BIAS di PKBM Lentera menandai pentingnya sinergi antara sektor pendidikan dan kesehatan. Kolaborasi lintas sektor ini membuka peluang bagi lebih banyak anak di luar sekolah formal untuk mendapatkan akses imunisasi. Dengan komitmen yang terus diperkuat, program ini dapat menjadi model keberhasilan dalam menjangkau kelompok yang selama ini terpinggirkan dari layanan kesehatan rutin.



Dian Rosdiana, Executive Director Jalin Foundation, membuka kegiatan imunisasi untuk anak kurang terlayani.



Tenaga kesehatan melakukan imunisasi kepada anak kurang terlayani untuk meningkatkan capaian Bulan Imunisasi Anak Sekolah.

*Proyek ini didukung oleh pendanaan dari MSD, melalui dana program Global Solutions for Healthy Communities, yang bertujuan untuk memajukan akses yang adil terhadap layanan kesehatan di seluruh dunia melalui solusi inovatif yang dipimpin oleh komunitas.

Desember, 2024

Jalin Foundation

Gedung The CEO Lantai 5 Jl. TB Simatupang 18 C, Cilandak Barat Jakarta 12430 - Indonesia Phone: (021) 2986-8870